

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditas hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang menjadi andalan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Produk-produk hortikultura meliputi tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman obat-obatan dan aneka tanaman hias. Hortikultura memberikan kontribusi yang besar bagi sektor pertanian yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sektor pertanian. Dari aktifitas subsektor hortikultura dapat meningkatkan pendapatan petani. BIRTHAL, KHAN, NEGI dan AGARWAL dalam (DAGAR, 2019) pertanian secara signifikan berkontribusi terhadap pendapatan di pedesaan khususnya pada masyarakat petani.

Pembangunan pertanian perlu dilakukan untuk memastikan petani memperoleh pendapatan yang layak dan pada lain sisi, hasil produksi pertanian yang dalam jumlah cukup, diharapkan dapat memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Upaya salah satunya yakni dengan membudidayakan hasil pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi, efektif, efisien dan memiliki potensi pasar yang besar.

Salah satu usahatani hortikultura yang cukup menjanjikan untuk perbaikan kondisi ekonomi petani ialah membudidayakan tanaman sawi dan semangka. Sawi dan semangka merupakan tanaman semusim yang dimana sangat berperan penting dalam peningkatan sosial ekonomi keluarga petani.

Kecamatan Tempunak merupakan salah satu diantara kecamatan di Kabupaten Sintang yang merupakan daerah dengan tidak sedikit masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan. Pertanian semangka dan sawi di kecamatan tempunak hampir tersebar menyeluruh di 26 desa yang berada di kecamatan tempunak antara lain: Desa Benua Kencana, Desa Merti Jaya, Desa Gurung Mali, Desa Kuala Tiga, Desa Pulau Jaya, Desa Pangkal Baru, Desa Timun Baru, Desa Benua Baru, Desa Kenyabur Baru, Desa Pagal Baru, Desa Repak Sari, Desa Mengkerat Baru, Desa Paribang Baru, Desa Suka Jaya, Desa Balai Harapan, Desa Nanga Tempunak, Desa Tanjung Perada, Desa Mensiap Baru, Desa Riam Batu, Desa Sungai Buluh, Desa Jaya Mentari, Desa Kupan Jaya, Desa Puda Bersatu, Desa Tempunak Kapuas, Desa Pekulai Bersatu dan Desa Mensiap Jaya.

Masyarakat Desa Suka Jaya berprofesi sebagai petani khususnya di sub sektor tanaman semangka dan sawi, yang dimana mereka melakukan pekerjaan ini secara mandiri maupun dengan mempekerjakan masyarakat sekitar. Usahatani sawi dan semangka merupakan salah satu dari komoditas lainnya yang dikembangkan di Desa Suka Jaya yang dimana mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Suka Jaya khususnya. Dikarenakan daerah tersebut cocok untuk tanaman semangka dan sawi dan letaknya yang strategis. Usahatani sawi dan semangka gencar dilakukan hal ini karena mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Suka Jaya.

Tabel 1.1
Data Petani Di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak

No	Mata Pencarian	Jumlah	%
1	Petani karet	274	27,12
2	Petani Padi	117	11,58
3	Petani Karet dan Padi	471	46,63
4	Petani Sawi	57	5,64
5	Petani Semangka	91	9

Sumber: Kantor Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak; 2022

Terlihat pada tabel 1.1 di atas berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Suka Jaya terkait data petani. Petani yang menanam sawi dan semangka sangat sedikit dimana dari 1.010 orang petani yang menanam sawi dan semangka hanya berjumlah 148 orang dimana 57 orang petani sawi dan 91 orang petani semangka.

Semangka dan sawi merupakan komoditas yang memiliki nilai komersial dan prospek yang baik dan berperan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga petani. Hal ini dikarenakan tanaman ini mudah dibudidayakan, memiliki usia panen relatif singkat sehingga cepat menghasilkan, hasil panen mudah dipasarkan karena merupakan komoditas yang digemari banyak kalangan masyarakat. Sawi merupakan menu masakan bagi masyarakat sementara semangka menurut Miles dalam (Yelwa & Sanchi, 2014) merupakan buah yang dikenakan untuk memproduksi jus, koktail buah dan nektar.

Masyarakat Desa Suka Jaya dalam pemenuhan keperluan rumah tangga dari hasil pertanian semangka, sawi dan komoditas pertanian andalan masyarakat lainnya hal ini didukung pendapat dari Yogi dan Sudrajati (2012) yang menyatakan bahwa, tujuan dari usahatani pertanian rakyat adalah untuk

pendapatan keluarga. Dikatakan sejahtera jika pendapatan masyarakat lebih besar dari pengeluaran. Oleh karena itu, meskipun produksi meningkat belum tentu menjamin suatu kesejahteraan yang layak bagi masyarakat pedesaan tanpa manajemen pengeluaran yang baik. Jika pertanian semangka dan sawi dilakukan dengan cara yang tepat dan benar maka produktivitasnya meningkat, pendapatan masyarakat meningkat maka usaha tani semangka dan sawi dapat berkontribusi sebagai sumber pendapatan masyarakat. Verma et al., (2015) menjelaskan petani akan mendapatkan hasil panen yang baik apabila menerapkan praktik bertani yang tepat.

Yogi dan Sudrajati (2012) menjelaskan bahwa, usahatani merupakan gaya hidup, bagi sebagian keluarga petani. Sehingga bukan hanya aspek sosial dan aspek ekonomi sebagai perhatian dalam pertanian, tetapi aspek lain juga perlu diperhatikan. Meski banyak permasalahan dalam bidang pertanian namun tidak menyurutkan minat petani untuk tetap menggeluti usahatannya.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Sawi Dan Semangka Pada Masyarakat Petani Di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang”**.

B. Fokus Penelitian

Dari bahasan latar belakang diatas penelitian ini memfokuskan pada pendapatan usahatani sawi dan semangka pada masyarakat petani di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.

Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis pendapatan para petani sawi dan semangka di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.
2. Analisis biaya petani sawi dan semangka selama periode produksi di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.
3. Analisis pendapatan bersih petani sawi dan semangka di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan dan membatasi pembahasan, maka peneliti merumuskan penelitian ini adalah pendapatan usahatani sawi dan semangka pada masyarakat petani di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang?

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan para petani sawi dan semangka di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang?
2. Berapa biaya petani sawi dan semangka selama periode produksi di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang?

3. Berapa pendapatan bersih petani sawi dan semangka di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini berdasarkan sub masalah yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui:

1. Pendapatan para petani sawi dan semangka di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.
2. Biaya petani sawi dan semangka selama periode produksi di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.
3. pendapatan bersih petani sawi dan semangka di Desa Suka Jaya Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya sebagai informasi tambahan dalam permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan harapannya dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan. Sehingga dapat mengembangkan penelitian ini.

b. Bagi Petani

Penelitian ini sebagai informasi untuk mengambil keputusan dalam menentukan usahatani yang akan di jalankan, sebagai motivasi bagi masyarakat lain untuk menanam sawi atau menanam semangka dan sebagai bahan untuk dijadikan pembelajaran dari pengalaman narasumber dalam wawancara dengan petani terkait dengan penelitian.

c. Bagi Pemerintah

Terkhusus Dinas Pertanian pemerintahan daerah Kabupaten Sintang, sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan pembinaan petani

F. Operasional Konsep

Ruang lingkup penelitian perlu dibatasi, bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran oleh pembaca atas penggunaan kalimat yang sulit dimengerti. Oleh sebab itulah operasional konsep sangat diperlukan. Adapun penjelasan aspek-aspek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang atas hasil usaha atas suatu pekerjaan yang dikerjakannya, baik berupa gaji, upah sebagai balas jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut (Raharja, 2010) pendapatan adalah total penghasilan baik berupa uang dan bukan uang seseorang dalam periode waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa, pendapatan merupakan penghasilan seseorang atas usaha atau suatu pekerjaan yang dikerjakan baik berupa uang maupun bukan uang dalam suatu periode tertentu.

Di dalam penelitian ini pendapatan petani merupakan pendapatan yang diperoleh selama satu kali periode tanam. Dimana para petani sawi dan petani semangka selama satu tahun dapat memproduksi sawi dan semangka sebanyak tiga kali periode tanam. Namun peneliti membatasi peneliti pendapatan petani selama satu kali periode tanam dan total penjualan selama satu kali periode tanam.

2. Biaya Usahatani

Biaya dalam usahatani merupakan biaya yang dikorbankan oleh seorang petani untung menghasilkan produk pertanian selama proses kegiatan pertanian berlangsung dan hingga pascapanen. Menurut Rahardi (2007) biaya merupakan sejumlah modal yang harus dikeluarkan dalam melakukan usaha pertanian baik dalam proses membudidayakan, pascapanen dan sampai pada terjualnya hasil produksi ke tangan konsumen.

Dapat kita simpulkan bahwa, biaya dalam usahatani merupakan biaya-biaya yang dikorbankan oleh seorang petani untuk melakukan kegiatan usaha pertanian dari proses pembudidayaan sampai pada terjualnya hasil pertanian ke tangan konsumen.

3. Usahatani

Usahatani merupakan kegiatan pertanian yang bergerak dibidang pertanian. Dari kegiatan ini petani akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Yogi dan Sudrajati (2012) usahatani adalah tatacara bagaimana mengelola kegiatan-kegiatan pertanian. Dapat kita simpulkan bahwa usahatani merupakan tata cara mengelola kegiatan pertanian yang dari kegiatan tersebut petani akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

4. Sawi dan Semangka

Sawi merakan tanaman semusim yang tergolong dari marga *Brassica* yang dimanfaatkan daun dan batangnya sebagai bahan sayuran baik segar maupun dikelola kembali dengan cara dimasak. Sedangkan Semangka merupakan tanaman buah semusim termasuk family Cucurbitaceae yang tumbuh merambat dan merupakan kerabat dari aneka labu, ketimun dan melon. Daging buah semangka dapat dikonsumsi secara langsung maupun dikelola menjadi aneka jus.